ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang dinamika Komando Resor Militer (Korem) 032/ Wirabraja dan hubungan sosialnya dengan masyarakat Sumatera Barat tahun 1984 sampai 2009. Sebelum memulai pembahasan tentang Korem 032/ Wirabraja, pada bab dua diawali dengan peristiwa PRRI di Sumatera Tengah pada masa pergolakan daerah. Persitwa tersebut mulai membuat pemerintah pusat mendirikan sebuah lembaga militer di Sumatera Barat agar tidak terjadi lagi permberontakan. Lembaga militer tersebut dikenal dengan nama Komando Daerah Militer (Kodam) III/ 17 Agustus. Pada tahun 1984 Kepala Staf Angkatan Darat mengeluarkan perintah reorganisasi lembaga Angkatan Darat, Kodam III/ 17 Agustus diperintahkan menyerahkan komando pengendalian kepada Kodam I/ Bukit Barisan serta melikuidasi Korem 032 dan Korem 033 menjadi sebuah Korem menggantikan posisi Kodam III/ 17 Agustus di Kota Padang, Korem tersebut dikenal dengan nama Korem 032/ Wirabraja. Untuk menjaga hubungan dengan masyarakat serta untuk mewujudkan Manunggal TNI-Rakyat Korem 032/ Wirabraja melaksanakan berbagai kegiatan sosial mulai dari ABRI Masuk Desa hingga kegiatan penghijauan lingkungan. Pada tahun 2009 terjadi gempa bumi yang menghancurkan Kota Padang dan Sekitarnya, Korem 032/ Wirabraja melaksanakan Operasi Militer Selain Perang dalam rangka membantu evakuasi dan logistik korban gempa bumi tersebut.